

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka Panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka Panjang terhadap modal sendiri. Penentuan struktur modal bagi sebuah perusahaan merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang penting. Sisebabkan keputusan ini akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan manajemen keuangan perusahaan. Tujuan utama manajemen adalah menciptakan sebuah bauran atau campuran sumber pembelanjaan permanen sedemikian rupa, sehingga dapat memaksimumkan harga saham suatu perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnis. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal. Kusumaningtyas, (2010).

Struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang daripada modalnya maka peran dari pada investor menjadi menurun. Perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, jika tingkat leverage suatu perusahaan semakin tinggi maka kualitas laba akan semakin rendah.

Pentingnya arti sebuah kata “laba”, maka hampir setiap perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan sebaik mungkin, dan kondisi keuangan itu sendiri dapat direfleksikan melalui laba. Oleh karena itu banyak upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan terlihat baik, maka banyak pula yang mengembangkan proksi untuk menganalisa sisi kualitas suatu laporan keuangan, dalam hal ini adalah menganalisa dari segi kualitas laba yang dihasilkan.

Pertumbuhan laba merupakan presentase naik turunnya laba dari tahun ke tahun. Perusahaan yang terus-menerus tumbuh, dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan – perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal. Jika suatu perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka para investor akan memberikan respon besar pada perusahaan karena perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat di masa depan. Pertumbuhan laba dapat berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. jika suatu perusahaan mempunyai kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh terhadap laba, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Jika suatu perusahaan mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi maka investor akan memberikan respon besar pada perusahaan karena perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat di masa depan.

Profitabilitas adalah ukuran untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi dari sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA yang tinggi mengindikasikan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba tinggi. Laba yang tinggi mengindikasikan tingginya kinerja operasional perusahaan. Dengan tingginya kinerja operasi perusahaan, diharapkan perusahaan mempunyai kemampuan untuk membagikan dividen. Hal tersebut akan membuat investor merespon positif dengan membeli saham perusahaan sehingga jumlah

permintaan saham dan harga saham meningkat. Harga saham yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya *return* aktual saham sehingga *abnormal return* meningkat. Meningkatnya *abnormal return* menunjukkan investor memberikan respon yang tinggi terhadap informasi laba yang diumumkan perusahaan sehingga menunjukkan laba yang berkualitas.

Penelitian Risdawaty dan Subowo (2015), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka dari itu profitabilitas dapat berhubungan dengan kualitas laba itu sendiri. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Menurut Defri (2012) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bagi bank menjaga profitabilitas tetap stabil bahkan meningkat sangat penting. Alasannya adalah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, untuk meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba semakin tinggi jika mendekati perencanaan awal. Kualitas laba rendah jika dalam presentasi laba tidak sesuai dengan laba semestinya maka keterangan yang didapat dari laporan laba menjadi bias dan dampak menyesatkan kreditor dan investor saat mengambil ketentuan.

Rendahnya kualitas laba dapat membuat kesalahan perbuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Laba bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan kenyataan yang sebenarnya tentang kondisi ekonomi perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi sebenarnya

tentang kinerja manajemen yang dapat mencelakakan bagian pengguna informasi. Apabila laba seperti ini dipakai oleh investor untuk membangun nilai pasar perusahaan, hingga laba tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan yang sebenarnya. (Paulus,2012). Laporan menyampaikan informasi yang bermakna kepada investor dan kreditor. Laporan keuangan yang bermakna diharapkan dapat membantu para investor dan calon investor untuk membuat keputusan. Kualitas laba menjadi perhatian yang utama bagi pengguna laporan keuangan untuk tujuan investasi dan tujuan kontraktual. Informasi tentang laba perusahaan harus berkualitas untuk mendukung keputusan investasi yang berkualitas. Jika informasi laba yang tidak berkualitas, maka investor bias melakukan investasi pada perusahaan yang labanya tinggi tetapi kualitasnya rendah. Cara yang digunakan untuk mengetahui earnings yang berkualitas adalah dengan cara melakukan pengukuran yang benar-benar mempunyai kekuatan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka Panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Menurut Redy Arisonda (2018) Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian Alfiati Silfi (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Yulia (2015) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara struktur modal, terhadap kualitas laba sedangkan Dhea, Hilda, dan Lena (2010) menyatakan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pertumbuhan laba yaitu suatu perusahaan yang terjadi pada presentase penambahan laba yang di peroleh sebuah industri. Hasil penelitian dari Faisal Arif (2020) ini mengatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan penelitian Isa, Cahyo dan Abdul (2019), menunjukkan bahwa Pertumbuhan laba, tidak ada pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Reno dan Renil (2019) menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sedangkan Nia dan Endang (2019) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel tersebut tidak dapat menghindari adanya indikasi pihak manajemen cenderung melakukan manipulasi terhadap angka laba yang akan merusak kualitas laba.

Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Hasil penelitian dari Fani, Immawan, Imam, dan Avita (2021) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan penelitian hasil penelitian Teguh, dan Sintiya (2021) penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka menjadi menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021 ?

4. Apakah terdapat pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021?

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi :

1. Waktu

Dalam penelitian ini penulis membatasi waktu dengan pengambilan data menggunakan kurang waktu tahun 2016-2021.

2. Tempat

Dalam penelitian ini penulis membatasi tempat penelitian yang dilakukan mengambil data perusahaan real estate di BEI

3. Variabel

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel struktur modal (*capital structure*), pertumbuhan laba (*profit growth*), dan profitabilitas (*profitability*) terhadap kualitas laba (*earning quality*).

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021.
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate 2016-2021.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan real estate periode 2016-2021.
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba secara simultan pada perusahaan real estate periode 2016-2021.

1.5 Manfaat penelitian

Bagi penulis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kualitas laba. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan temuan - temuan baru terkait dengan kualitas laba pada perusahaan. sehingga perusahaan dapat melakukan pertimbangan terhadap kinerja perusahaan tersebut. Bagi akademisi Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan sistematika yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini di bahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Untuk mendukung pembahasan dalam masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam meneliti, jenis data dan penelitian, metode pengumpulan data dan alat analisis, beserta teknik analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang data yang didapatkan yang menjadi sumber penelitian dan hasil analisis data dan serta pembahasan hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bahasan dalam bab ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA